

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi kunjungan balita ke posyandu sebagian besar dalam kategori rutin yaitu sebanyak 32 balita (97%).
2. Kenaikan berat badan balita ≥ 8 kali dalam 1 tahun yaitu sebanyak 5 balita (15,2%) dan kenaikan berat badan balita < 8 kali dalam 1 tahun sebanyak 28 balita (84,8%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dan kenaikan berat badan balita di wilayah kerja Puskesmas Pakem dengan nilai *p-value* 1,000 ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan tinjauan teori, pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan untuk:

1. Bagi Puskesmas Pakem

Bagi Puskesmas Pakem disarankan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan tindak lanjut pada bayi dan balita yang mengalami masalah gizi di wilayah Puskesmas Pakem dan mendukung revitalitas posyandu dengan mendorong masyarakat agar berperan aktif ke posyandu dalam melakukan deteksi dini masalah

posyandu dan gizi. Revitalitas peran tenaga kesehatan khususnya bidan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pertumbuhan anak.

2. Bagi Kader Posyandu

Bagi kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam memberikan edukasi kepada ibu balita mengenai pentingnya kunjungan rutin ke posyandu, menjadi pengingat jadwal posyandu secara berkala, serta meningkatkan ketelitian dalam penimbangan dan pencatatan pertumbuhan balita. Selain itu, kader posyandu perlu menjalin kerja sama yang baik dengan tenaga kesehatan dan menciptakan suasana pelayanan yang ramah agar ibu balita termotivasi untuk datang ke posyandu secara rutin.

3. Bagi Ibu Balita

Bagi ibu balita disarankan dapat mempertahankan keaktifan kunjungan posyandu agar anak dapat dimonitoring status gizinya dan agar selalu memberikan asupan makanan pada anak sesuai dengan usianya sehingga anak tidak mengalami masalah gizi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan faktor-faktor sosial ekonomi terhadap frekuensi kehadiran di posyadu.